

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri Pasirlayung II Bandung, dapat diambil kesimpulan bahwa *Bullying* di SD Pasirlayung II terjadi dalam tiga bentuk yaitu bentuk verbal (ejekan, cemoohan), bentuk fisik (memukul, mencubit), dan bentuk relasional (mengucilkan). *Bullying* yang paling banyak ditemukan adalah *bullying* bentuk verbal berupa ejekan.

Siswa yang menjadi korban *bullying* adalah siswa yang kurang bersosialisasi, tidak suka melawan, tidak percaya diri dan terlihat beda dari siswa lain pada umumnya. Setiap korban memiliki cara masing-masing dalam menanggapi *bullying* yang diterimanya. Dampak *bullying* bagi siswa yang menjadi korban membuat siswa cenderung menarik diri dari pergaulan dan merasa tidak percaya diri.

Penanganan *bullying* yang selama ini dilakukan bersifat langsung dan individual tanpa kerjasama dan koordinasi yang jelas dari berbagai pihak yang terkait di sekolah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menangani *bullying* di sekolah adalah dengan membuat suatu program. Program bimbingan yang dibuat diharapkan dapat membantu siswa korban *bullying* terutama untuk mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan rasa percaya diri siswa korban *bullying*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian secara menyeluruh dan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti mengungkapkan beberapa rekomendasi atau masukan yang diharapkan bermanfaat bagi sekolah dan bagi peneliti selanjutnya.

1. Bagi Sekolah

Melihat *bullying* dan dampaknya terhadap iklim sekolah serta siswa yang menjadi korban maka sudah seyogyanya sekolah segera menanganinya. Penanganan terhadap *bullying* bukan hanya sekedar tugas sebagian orang melainkan perlu kerjasama dari beberapa pihak yang saling berkaitan. Pengetahuan tentang *bullying* bisa didapat dari buku-buku, seminar, pelatihan dan kerjasama dengan pihak-pihak yang lebih berkompeten.

Program yang disusun masih berupa rancangan dan hipotetik, oleh karena itu jika pihak sekolah akan menggunakannya, sebaiknya diuji coba terlebih dahulu untuk melihat efisiensi penggunaannya di lapangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Faktor yang mempengaruhi *bullying* bukan hanya dari lingkungan sekolah, tetapi juga dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial anak di luar sekolah. Karena keterbatasan peneliti, penelitian ini hanya berdasarkan data-data yang terlihat di lingkungan sekolah, belum meluas pada keluarga dan lingkungan sosial anak di luar sekolah. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat memperluas penelitian pada lingkungan tersebut.